

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau menanamkan nilai-nilai yang dimilikinya kepada orang lain melalui proses pengajaran dan pelatihan. Proses pengajaran adalah proses pemindahan nilai berupa ilmu pengetahuan seorang guru kepada murid atau murid-murid dari satu generasi ke generasi berikutnya.¹

Semenjak pandemi *Covid-19* merebak di Indonesia, menyebabkan dampak yang problematik di segala bidang, termasuk berdampak pada bidang pendidikan. Tidak sedikit persoalan yang muncul dan menerpa para praktisi pendidikan di sekolah mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Akhir bahkan sampai di Perguruan Tinggi. Munculnya berbagai polemik masyarakat akibat adanya pandemi *Covid-19* tentu dirasa berat oleh guru dan murid. Bagi guru dituntut harus kreatif dalam penyampaian materi pelajaran melalui pembelajaran daring. Sedangkan bagi murid sendiri untuk sementara waktu harus belajar dari rumah masing-masing dengan didampingi oleh orang tua dan memanfaatkan *gadget* sebagai media untuk mengikuti pembelajaran.

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menekankan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *online*, artinya segala proses kegiatan belajar mengajar untuk sementara waktu dilakukan di rumah sampai ada kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Matematika sendiri merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada di sekolah dasar maupun di sekolah lanjutan. Tanpa disadari manusia telah mengenal matematika sejak dahulu sampai sekarang. Matematika adalah angka-

¹Haji Ali, Mohammad Daud, *Lembaga-Lembaga Islam Di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 137.

angka dan perhitungan yang merupakan bagian dari hidup manusia, namun dalam kenyataannya mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian murid. Mereka menganggap bahwa Matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan. Anggapan ini membuat mereka merasa malas untuk belajar Matematika.² Demikian pula yang terjadi di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara, mereka menganggap matematika merupakan pelajaran paling sulit karena selalu berhubungan dengan angka-angka, pembagian, perkalian, ditambah lagi metode pembelajarannya yang monoton sehingga membuat murid merasa jenuh saat berjumpa dengan mata pelajaran matematika.³

Dengan adanya kondisi tersebut menuntut guru matematika harus berperan aktif dalam membantu murid menghilangkan anggapan tersebut. Seorang guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan materi pembelajaran, apalagi dalam situasi pandemi seperti saat ini seorang guru harus bisa memaksimalkan segala kemampuannya dalam memberikan materi dan metode pembelajaran yang tepat, pandai membuat suasana pembelajaran yang nyaman dan juga mampu membuat media pembelajaran yang menarik agar murid merasa nyaman, tidak jenuh, serta tidak merasa takut apabila menjumpai pelajaran matematika.

Kreativitas mengajar menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem pembelajaran daring pada situasi pandemi saat ini. Guru harus mempunyai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Guru dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam sistem pembelajaran daring, karena guru merupakan jabatan profesional yang terkait langsung dalam dunia pendidikan. Contoh sederhana yang dilakukan oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran bagi murid dirumah adalah dengan pengiriman gambar atau video tentang tutorial

² Halim Fathani Abdul, *Matematika Hakikat Dan Logika* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 24.

³ Misbakhul Anam, Guru Matematika kelas IV MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara, Wawancara oleh peneliti, pada tanggal 10 Oktober 2022.

pembelajaran matematika, dengan cara begitu murid masih bisa mengikuti pelajaran matematika. Tentu banyak contoh lain yang dapat guru lakukan dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika bagi murid selama belajar dirumah.

Kreativitas guru MI Mambaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara dalam menyusun materi pembelajaran matematika yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang sudah ada, penggunaan media sosial seperti *WhatsApp* (WA), serta memberikan penugasan yang bervariasi seperti membuat gambar, video dan berbagai keterampilan sehingga murid bersemangat dan minat belajarnya dapat meningkat. Masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring diantaranya yaitu jaringan internet yang kurang stabil, kuota data yang terbatas, banyak wali murid yang gagap teknologi bahkan masih ada yang tidak mempunyai *smartphone/gadged*, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar berjalan kurang maksimal.⁴

Sistem pembelajaran *online* dapat dilaksanakan melalui perangkat Personal Computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp* (WA), *Facebook*, *Instagram*, *aplikasi zoom* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan murid mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan meskipun di tempat yang berbeda. Guru juga dapat memberikan tugas terukur kepada murid sesuai dengan tujuan materi yang akan ia sampaikan.

Kreativitas guru dalam memilih media dan metode mengajar, termasuk cara mengevaluasi pada masa pandemi *Covid-19* adalah sangat penting. Memilih dan menetapkan hal-hal tersebut sama artinya dengan memilih dan menetapkan tujuan pembelajaran, sebab semua hal itu memiliki signifikansi fungsional yang kuat dan terarah pada pencapaian tujuan pembelajaran.

⁴ Misbakhul Anam, Guru Matematika kelas IV MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara, Wawancara oleh peneliti, pada tanggal 10 Oktober 2022.

Hal tersebut menjadi tantangan guru dalam mengajar di masa pandemi *Covid 19* seperti saat ini. Tantangan atau kesulitan guru dalam sistem pembelajaran daring merupakan bagian dari dinamika pendidikan di masa pandemi. Guru sebagai kunci keberhasilan pembelajaran, berupaya untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar.

Dalam menghadapi permasalahan pembelajaran daring, guru perlu meningkatkan kreativitas. Kreativitas tersebut berkaitan dengan kemampuan guru dalam menciptakan perubahan-perubahan model pengajaran, kemampuan guru melakukan pembenahan-pembenahan kelemahan prosedur atau tahapan pengajaran, kemampuan guru untuk mengeksplorasi (mencari) ide-ide baru, kemampuan guru dalam memanfaatkan kemajuan media teknologi serta berbagai kemampuan lain yang signifikan dengan kategori guru yang kreatif.

Kreativitas mengajar guru yang semakin meningkat diharapkan dapat menjadi solusi pembelajaran pada situasi pandemi *Covid-19*. Ide-ide kreatif diperlukan dalam mengembangkan sistem pembelajaran daring bagi murid selama belajar di rumah. Untuk itu, sebagai guru diharapkan dapat terus mengembangkan diri dan berupaya untuk terus meningkatkan daya kreativitas dalam mengajar selama pandemi *Covid-19* belum berakhir.

Berdasarkan situasi dan realita tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang kreativitas guru di Madrasah Ibtidaiyah, sehingga peneliti mengambil judul *“Kreativitas Guru MI Dalam Menyusun Materi Pembelajaran Matematika Pada Situasi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : Di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022)”*.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan penelitian. penelitian memfokuskan bahasannya tentang kreativitas guru MI dalam menyusun materi pembelajaran matematika pada situasi pandemi *Covid-19*, yang meliputi : bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara, bagaimana bentuk-bentuk kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran

matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19* dan juga untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika di MI Mambaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan menjadi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran Matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19*?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti dalam menyusun dan melaksanakan penelitiannya, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran Matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19*.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini secara konkret dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) manfaat, yaitu manfaat teoritis, praktis dan pedagogis. Ketiga manfaat tersebut peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademisi, peneliti sangat berharap semoga tulisan ini dapat menambah khazanah pemikiran dalam pengembangan pembelajaran matematika pada tingkat Sekolah Dasar dan mampu memberikan sumbangan pemikiran, bahan masukan dan pertimbangan dalam dunia pendidikan.
 - b. Bagi peneliti lain, bisa menjadi modal awal untuk penelitian yang lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan proses pembelajaran matematika yang efektif, kreatif dan maksimal dalam situasi pandemi *Covid-19*.
 - b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan pengalaman dan reverensi baru mengenai kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran matematika dalam situasi yang sulit seperti pandemi *Covid-19*.
 - c. Bagi murid, diharapkan siswa lebih tertarik dan tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika sekalipun dalam situasi pandemi *Covid-19*.
3. Manfaat Pedagogis

Tulisan ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk guru agar lebih kreatif dalam menyusun materi pembelajaran matematika dalam situasi pandemi *Covid-19* supaya proses pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik dan lancar.

F. Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka perlu

adanya pemaparan segara garis besar yang meliputi sebagai berikut:

Bagian awal, yang memuat halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan skripsi, pernyataan keaslian, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

Bagian isi, terdiri dari lima bab. Bab I merupakan Pendahuluan yang berisi tentang beberapa elemen dasar dalam penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang memuat alasan mengapa penulis melaksanakan penelitian ini, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang secara singkat menjelaskan susunan dari skripsi ini, diharapkan memudahkan pembaca dalam memahami seluruh konten skripsi ini setelah membaca sistematika penulisan.

Bab II merupakan Landasan Teori yang membahas teori-teori yang menjadi dasar skripsi ini. Bab ini terdiri dari kajian teori terkait judul yakni, Kreativitas guru yang meliputi pengertian kreativitas guru, ciri-ciri kreativitas guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru, Tahapan-tahapan kreativitas guru, Pembelajaran matematika SD/MI yang meliputi pengertian pembelajaran matematika SD/MI, materi pembelajaran matematika SD/MI, prinsip pembelajaran matematika SD/MI, tujuan pembelajaran matematika SD/MI dan juga seputar *Covid-19*. Dalam bab II juga dijelaskan tentang penelitian terdahulu dan kerangka berfikir yang menjadi landasan dalam penelitian.

Bab III merupakan Metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian dari skripsi ini, setting penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data studi kasus dan teknik analisis data studi kasus.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi *Pertama*, Gambaran Umum Objek Penelitian yang meliputi: Tinjauan Historis dan Profil MI Manbaul Ulum Raguklampitan 02 Batealit Jepara, Letak Geografis, Visi dan Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Sarana dan Prasarana MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara. *Kedua*, Deskripsi Data Penelitian yang meliputi: data tentang pelaksanaan

pembelajaran Matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19*, bentuk-bentuk kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran Matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19* dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19*. *Ketiga*, Analisis dan Pembahasan tentang pembelajaran Matematika di MI Manbaul Ulum 02 pada situasi pandemi *Covid-19*, bentuk-bentuk kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran Matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19*. Dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara pada situasi pandemi *Covid-19*.

Dan yang terakhir Bab V merupakan penutup yang memuat tentang: simpulan dan saran. Kemudian Bagian akhir peneliti lampirkan daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, lampiran-lampiran.